



KPK Beri Penghargaan 'Jujur Itu Hebat' Tsaqif Diancam Bom Molotov

YOGYA (KR) - Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta Muhammad Tsaqif Wisnadi (17) yang melaporkan adanya kebocoran soal Ujian Nasional (UN) melalui email ke UGM mendapat teror, baik lewat SMS hingga ancaman rumahnya dibom molotov. Meski sebagian orang mengecamnya, namun ia tetap menganggap sikapnya tersebut benar. Menjaga kejujuran, jauh lebih baik guna menyelamatkan bangsa ini.

Berbagai ancaman terhadap Tsaqif ini diungkapkan ketika dirinya dan beberapa rekan yang melaporkan kebocoran soal mendapat penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di SMAN 3 Yogyakarta, Rabu (22/4).

Diungkapkan Tsaqif, ancaman tersebut sempat membuat orangtuanya kha-

watir akan keselamatannya sehingga Tsaqif dilarang keluar rumah sendirian. Namun akhirnya dengan banyaknya pihak yang mendukungnya, kekhawatiran itu sirna.

Penghargaan yang diberikan KPK tersebut berupa plakat dan pin bertuliskan 'Jujur itu Hebat'. Selain Tsaqif siswa, penghargaan serupa juga diberikan siswa lainnya yang juga melaporkan adanya kebocoran soal ke sekolah, Kepala SMAN 3 Yogyakarta Dwi Rini Wulandari MM dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yoga Edy Heri Suasana MPd yang mendukung upaya pendidikan antikorupsi di lingkungan sekolah.

Tsaqif menjelaskan, keberanian dirinya untuk mengirim surat ke UGM dan melaporkan kebocoran soal, karena dirinya merasa kesal, perjuangan para siswa dalam mempersiapkan UN selama

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Jangan Takut Ungkap Kebenaran

YOGYA (KR) - Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengungkapkan, pihaknya terus mendorong agar pelajar Kota Yogyakarta terus menyuarakan kejujuran dan kebenaran dalam hal apapun. Para pelajar tidak perlu takut atau khawatir untuk mengungkapkan kebenaran atau kejujuran yang mereka temui. Mengingat Dinas Pendidikan Kota akan memberikan perlindungan penuh kepada mereka (siswa) yang berani menyuarakan kejujuran.

"Memang menyuarakan kejujuran terkadang tidak mudah, karena pelapor sering mendapatkan teror atau ancaman. Tapi pelajar tidak perlu takut, karena kami akan memberikan perlindungan penuh



KR-Riyana Ekawati
Edy Heri Suasana

bagi mereka termasuk Tsaqif," terang Edy kepada KR, Rabu (22/4).

Ditambahkannya, meski dirinya tidak mengetahui siapa pelaku yang sempat mengancam Tsaqif, pasca siswa SMAN 3 Yoga tersebut mengirimkan surat berkaitan dengan kebocoran soal ke UGM. Tapi Dinas Pendidikan Kota akan memberikan jaminan perlindungan secara penuh. Baik lewat perlindungan pendidikan, pengacara negara atau perlindungan saksi dan korban. Tindakan itu dilakukan tidak hanya karena ingin memberikan perlindungan bagi siswa yang berani menyuarakan kejujuran, tapi juga bagian pembentukan karakter dan pendidikan anti korupsi.

*** Bersambung hal 7 kol 7**

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tsaqif

tiga tahun dinodai oknum tidak bertanggungjawab yang menyebarkan soal-soal tersebut melalui tautan laman di dunia maya.

"Semua tidak terencana namun saya kasihan melihat teman-teman yang sudah susah payah menyiapkan UN kali ini dengan jujur. Jadi saat itu tujuan utama saya hanya ingin mencari keadilan bagi teman-teman. Terus terang saya belajar banyak tentang arti pentingnya kejujuran dan integritas dari ayah yang selalu menanamkan sejak kecil," tegas anak kedua dari 4 bersaudara tersebut.

"Sejak kecil saya selalu diajarkan untuk mencintai bangsa ini. Kecintaan terhadap bangsa ini coba saya wujudkan dengan menyuarakan kejujuran dalam pelaksanaan UN," tandas Tsaqif yang mengaku memilih jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Kota dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) di UGM. Karena dengan memilih jurusan tersebut Tsaqif berharap bisa menjadi perwujudan nyata dalam membangun bangsa Indonesia.

Staf Fungsional Direktorat Pendidikan dan Pelayanan

Masyarakat Deputy Bidang Pencegahan KPK Pauline Arifin yang menyerahkan penghargaan tersebut mengungkapkan, selama ini banyak orang yang mengetahui kebenaran tapi tidak berani berkata jujur dan lebih memilih untuk memendam sendiri.

Karena itu diharapkan apa yang telah dilakukan para siswa SMAN 3 Yogya menjadi penyemangat banyak pihak lain untuk semakin berani menyuarakan sikap antikorupsi di level atas hingga bawah, termasuk sekolah. Nilai kejujuran dan antikorupsi tersebut penting dikampanyekan karena

Sambungan hal 1

para pelajar nantinya merupakan para pemimpin di masa yang akan datang. (Ria)-b

Jangan

Sambungan hal 1

Hal senada dikemukakan oleh Kepala SMAN 3 Yogya, Dwi Rini Wulandari. Menurut Dwi Rini, pihaknya merasa bangga atas keberanian anak didiknya yang berani menyuarakan kejujuran dan menolak memanfaatkan bocoran soal UN yang sempat beredar di dunia maya. Karena keberanian itu menunjukkan bahwa siswa DIY senantiasa mengedepankan kejujuran. (Ria)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005